

ABSTRAK

Mobil listrik memiliki potensi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan polusi udara yang dihasilkan oleh kendaraan bermotor konvensional. *Green Mobility* atau Mobilitas Hijau merupakan konsep yang menawarkan mobilitas minim polusi udara. Mendukung hal tersebut, pemerintah menyusun berbagai kebijakan yang mendukung percepatan terciptanya *green mobility* di Indonesia. Salah satu populasi mobil terbanyak di Indonesia adalah Provinsi Jawa Barat, dan pengguna mobil listrik terbanyak di Jawa Barat ditempati oleh Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna dari *Green-Mobility* sebagai mobilitas bagi pengguna mobil listrik di Kota Bandung dan motif serta pengalaman pengguna mobil listrik dalam menjadikan *Green-Mobility* sebagai mobilitas di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi fenomenologi Alfred Schutz. Teknik penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Perolehan data penelitian didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian pada pengalaman pengguna mobil listrik ini, yaitu para pengguna mobil listrik merasa senang karena telah mengurangi polusi udara yang mana secara tidak langsung telah ikut berpartisipasi dalam perluasan *Green Mobility*, namun pengguna mobil listrik ini juga memiliki kekhawatiran pada *lifetime* baterainya. Untuk motif sebab ditemukan yang melatarbelakangi pengguna mobil listrik ini beralih menggunakan mobil listrik adalah karena pengguna mobil listrik berkeinginan untuk berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan ramah. Sedangkan untuk motif tujuan ditemukan untuk mengurangi polusi udara terutama di Kota Bandung. Serta pengguna mobil listrik memaknai *Green Mobility* sebagai mobilitas adalah komitmen dalam menggunakan moda transportasi yang ramah lingkungan, dan merupakan upaya dalam menurunkan polusi udara dan mengurangi polusi suara.

Kata Kunci: *Green Mobility*, Mobil Listrik, Pemaknaan, Pengalaman, Fenomenologi

ABSTRACT

Electric vehicles have the potential to reduce greenhouse gas emissions and air pollution generated by conventional motor vehicles. Green Mobility is a concept that promotes mobility with minimal air pollution. In support of this, the government has formulated various policies to accelerate the establishment of green mobility in Indonesia. One of the highest populations of vehicles in Indonesia is found in West Java, with the city of Bandung having the largest number of electric vehicle users in the province. This research aims to understand the meaning of Green Mobility as a mode of transportation for electric vehicle users in Bandung, as well as the motivations and experiences of these users in adopting Green Mobility. The study employs a qualitative approach using the phenomenological research design of Alfred Schutz. Informant selection was carried out using purposive sampling techniques. Data was collected through observation, interviews, and documentation. The results of the study reveal that electric vehicle users feel pleased to have reduced air pollution, thus indirectly participating in the expansion of Green Mobility. However, these users also express concerns regarding the lifetime of their vehicle batteries. The motivations for switching to electric vehicles stem from a desire to contribute to creating a cleaner and more sustainable environment. Additionally, the goal of these users is to reduce air pollution, particularly in Bandung. Furthermore, electric vehicle users interpret green mobility as a commitment to using environmentally friendly transportation modes, which is an effort to decrease both air and noise pollution.

Keywords: Green Mobility, Electric Vehicles, Interpretation, Experience, Phenomenology